

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi bagian penting dalam sebuah studi/penelitian. Tinjauan pustaka ditujukan untuk mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian. Di bawah ini merupakan pemaparan terkait variabel-variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian:

2.1.1 Profitabilitas

Suatu perusahaan tentu bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal yang dapat membuat pemilik maupun karyawan sejahtera. Manajemen suatu perusahaan diharapkan mencapai keuntungan yang telah dirancang sebelumnya, tidak mendapat keuntungan dengan asal (Kasmir, 2019).

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari keuntungan yang dihasilkan selama periode tertentu dalam hal penjualan, total aktiva, atau pun modal sendiri (Agus, 2010). Salah satu indikator profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*. Jika nilai profitabilitas besar artinya suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, begitu juga sebaliknya (Nirawati, 2022),

2.1.2 *Net Profit Margin* (NPM)

2.1.2.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur keuntungan dengan membandingkan laba bersih (setelah dikurangi bunga dan pajak) dengan penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang penghasilan bersih yang

dihasilkan oleh suatu usaha dari aktivitas penjualannya. *Net Profit Margin* menunjukkan persentase dari setiap unit penjualannya yang menjadi keuntungan bersih bagi suatu perusahaan setelah semua biaya operasional, bunga, dan pajak diperhitungkan (Kasmir, 2019).

Fitriana (2024) mendefinisikan *Net Profit Margin* sebagai rasio untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Net Profit Margin adalah poin penting bagi penanam modal dan manajemen suatu perusahaan untuk menilai kemampuan yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan (Riyanto, 2008). *Net Profit Margin* yang besar bermakna bahwa perusahaan berhasil mengelola biaya dan pendapatannya dengan efektif (Supeno, 2024).

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari penjualan.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a) Efisiensi operasional
- b) Harga pokok penjualan
- c) Volume penjualan
- d) Penetapan harga

- e) Beban pajak dan bunga
- f) Kondisi ekonomi

2.1.2.3 Indikator *Net Profit Margin*

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan. Indikator *Net Profit Margin* terdiri dari laba bersih (setelah bunga dan pajak) serta penjualan.

Untuk mencari rasio *Net Profit Margin* dihitung dari:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

2.1.3 Likuiditas

Munawir (2007) mendefinisikan likuiditas sebagai seberapa mampu perusahaan dalam hal pemenuhan utang jangka pendeknya. Informasi likuiditas perusahaan tidak serta merta bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, melainkan berguna juga untuk pihak-pihak eksternal perusahaan (Kasmir, 2019).

Rasio likuiditas atau rasio dapat menunjukkan sejauh mana utang jangka pendek tertutup oleh aset yang bisa segera menjadi kas dalam waktu yang dekat (Brigham & Houston, 2020). Salah satu rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* atau rasio lancar. Rasio yang rendah menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana untuk melunasi utangnya. Rasio yang tinggi tidak selalu bermakna positif, mungkin saja kas perusahaan belum digunakan dengan baik (Kasmir, 2019).

2.1.4 *Current Ratio* (CR)

2.1.4.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current ratio yaitu suatu ukuran yang dimanfaatkan guna mengetahui seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. *Current Ratio* dapat mengetahui berapa jumlah aset lancar guna menutupi utang jangka pendek perusahaan (Kasmir, 2019).

Menurut Sudana (2015) *Current Ratio* merupakan rasio yang dihitung dengan melakukan pembagian aset lancar dengan utang lancar. Jadi, unsur penyusun *Current Ratio* yaitu aset lancar dan utang lancar. Aset lancar adalah aktiva yang dapat dibuat menjadi kas atau dapat diuangkan dalam rentang waktu maksimal satu tahun. Harta lancar meliputi kas, piutang, persediaan, beban yang dibayarkan di awal, dan sebagainya. Kemudian utang lancar adalah utang yang perlu dipenuhi dalam jangka maksimal satu tahun oleh perusahaan. (Kasmir, 2019).

Jika hasil penghitungan *Current Ratio* menunjukkan nilai yang rendah maka artinya perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya. Jika penghitungan *Current Ratio* menunjukkan nilai yang tinggi, tidak selalu bermakna baik karena kemungkinan kas belum digunakan dengan baik (Kasmir, 2019).

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset lancarnya.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Jumingan (2006) menyebutkan beberapa faktor yang berkontribusi dalam perubahan *Current Ratio* yaitu:

- a) Surat berharga yang dimiliki dapat diuangkan dengan segera
- b) Tingkat pengumpulan piutang
- c) Tingkat perputaran persediaan
- d) Perbandingan harta lancar dengan utang lancar
- e) Membandingkan dengan rasio industri

2.1.4.3 Indikator *Current Ratio*

Indikator *Current Ratio* terdiri dari aktiva lancar dan utang lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang dapat dibuat menjadi kas dalam waktu maksimal satu tahun. Sedangkan kewajiban lancar merupakan kewajiban yang harus dilunasi dalam kurun waktu maksimal satu tahun (Brigham & Houston, 2020).

Current Ratio dicari dengan cara berikut ini:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

(Sudana, 2015)

2.1.5 Solvabilitas

Dalam melaksanakan usahanya, perusahaan pasti membutuhkan pendanaan yang bersumber dari modal sendiri dan dari pinjaman. Kasmir (2019) menyatakan bahwa solvabilitas dapat menilai seberapa jauh aset perusahaan

didanai oleh utang. Pada definisi yang lebih luas, solvabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam hal pemenuhan kewajibannya bilamana perusahaan tersebut dilikuidasi (Munawir, 2007).

Solvabilitas dapat dilihat dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* yang besar berdampak terhadap potensi kerugian yang lebih besar juga. Tetapi jika rasio solvabilitas rendah maknanya potensi kerugian juga lebih rendah (Kasmir, 2019).

2.1.6 *Debt to Equity Ratio* (DER)

2.1.6.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur/membandingkan antara kewajiban dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* didapatkan dari hasil pembagian total kewajiban dengan ekuitas. Jadi, unsur *Debt to Equity Ratio* tersusun atas kewajiban serta modal (Kasmir, 2019).

Fitriana (2024) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal bisnis atau ekuitas. Jika rasio ini besar maka hal tersebut merupakan salah satu tanda perusahaan mengalami masalah.

Hidayat (2018) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui besaran jaminan yang tersedia bagi kreditor.

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat utang dibandingkan dengan modal ekuitasnya.

2.1.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Riyanto (2008), beberapa faktor yang berkontribusi dalam perubahan *Debt to Equity Ratio* yaitu:

- a) Ukuran perusahaan
- b) Tingkat bunga
- c) Stabilitas *earning*
- d) Susunan aset
- e) Besaran kebutuhan modal
- f) Keadaan pasar modal

2.1.6.3 Indikator *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Indikator *Debt to Equity Ratio* terdiri dari total utang (utang lancar dan utang tidak lancar) serta ekuitas.

Debt to Equity Ratio dicari dengan cara berikut ini:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

2.1.7 *Return On Equity (ROE)*

2.1.7.1 *Pengertian Return On Equity (ROE)*

Profitability ratio yaitu rasio yang menilai seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan sumber dayanya (Sudana, 2015). Penilaian tersebut menjadi alat evaluasi bagi manajemen perusahaan. Jika sudah mencapai target maka dikatakan berhasil, tetapi jika gagal meraih sasaran yang sudah dibuat maka hal tersebut akan menjadi pelajaran bagi waktu mendatang (Kasmir, 2019).

Return On Equity yakni rasio profitabilitas yang menggambarkan efisiensi atas pengelolaan modal sendiri (Kasmir, 2019). *Return On Equity* mengkomparasi keuntungan bersih dengan modal sendiri. Rasio yang semakin besar artinya semakin baik. Perhitungan *Return On Equity* dilakukan dengan membandingkan keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Jadi, unsur penyusun *Return On Equity* yaitu laba bersih setelah pajak dan total modal sendiri. Laba bersih setelah pajak merupakan keuntungan yang sudah dikurangi oleh pajak, sedangkan *equity* merupakan gambaran yang menunjukkan kepemilikan para pemegang saham (Hidayat, 2018).

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri/ modal saham.

2.1.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hani (2015), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* yakni:

- a) Volume penjualan
- b) Struktur modal
- c) Struktur utang

2.1.7.3 Indikator *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini artinya semakin baik, begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2019).

Return On Equity dicari dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

Return On Equity dengan nilai besar memberitahukan bahwa suatu perusahaan sangat efisien perihal pengelolaan modal dari pemegang sahamnya untuk dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, *Return On Equity* dengan nilai kecil artinya perusahaan belum efisien dalam pengelolaan modal pemegang saham (Lutfi, 2022).

2.1.8 Penelitian terdahulu

Di bawah ini merupakan beberapa penelitian mengenai *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang pernah dilakukan, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Muhamad Ardi Nupi Hasyim (2022) “Analysis of The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Toward Return On Equity	Variabel bebas: -Current Ratio -Debt to Equity Ratio -Net Profit margin Variabel terikat: Return On Equity	Variabel bebas: Total Asset Turnover	<i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity, dan Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> .	<i>International Journal of Science Education and Technology Management</i> Vol. 1 No. 1
2	Dede Supian, Putri Novia (2023) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: -Current Ratio -Debt to Equity Ratio	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Mirai Management Vol. 8 No.2 ISSN: 2598-8301

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Muhammad Rois (2021) Determinan Penurunan Return On Equity (ROE) Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Variabel bebas: -Current Ratio -Debt to Equity Ratio Variabel terikat: Return On Equity	Variabel bebas: -Inventory Turnover -Sales Growth	Current Ratio dan Inventory Turnover berpengaruh positif terhadap Return On Equity	Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis) Vol. 9 No. 2 ISSN: 2714-7274
4	Nohita Cipta Nada dan Nanu Hasanuh (2021) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Sub Sektor Otomotif	Variabel bebas: -Current Ratio -Debt to Equity Ratio Variabel terikat: Return On Equity	Variabel bebas: Net Profit Margin	Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity	Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan No. 5 Vol. 2
5	Zaharuddin (2021) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	Variabel bebas: -Current Ratio -Debt to Equity Ratio Variabel terikat: Return On Equity	Variabel bebas: Net Profit Margin	Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity	Equilibrium Point. Jurnal Manajemen dan Bisnis No. 1 Vol. 4 ISSN: 2598-4837
6	Muhammad Dzaky Naufal, Dwi Fitriзал Salim (2023) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity pada	Variabel bebas: -Debt to Equity Ratio -Current Ratio Variabel	Variabel bebas: -Net Profit Margin -Firm Size -Asset Turnover -Working Capital	Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity	SEIKO: Journal of Management & Business No 1. Vol. 6 ISSN: 2598-8301

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Perusahaan <i>Fintech Lending</i> di Indonesia Periode 2019-2021	terikat: <i>Return On Equity</i>			
7	Ernawati, Arjuniadi, Mahrizal (2023). Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	<i>Degree of Financial Leverage</i>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal MAFEBIS Vol. 1 No. 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jabal Ghafur
8	Davit Kharatyan, Jose Carlos Lopes, dan Alcina Nunes <i>Determinants of Return On Equity: Evidence From Nasdaq</i>	Variabel bebas: <i>Current Ratio</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin, Tax&Interest Burden, Operating Margin, Asset Turnover, Financial Leverage, Price to Earnings</i>	<i>Tax & Interest Burden, Operating Margin, Asset Turnover, dan Financial Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>	Jornadas Hispano Lucas Gestion Cientifica. Alicante. ISBN 978-84-16724-37-6
9	Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel bebas: <i>-Current Ratio -Debt to Equity Ratio</i>		<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Disrupsi Bisnis Vol. 4 No. 1 e-ISSN: 2746-6841

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT. Pan Pacific Insurance Tbk	Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>			
10	Asep Muhammad Lutfi (2022) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2010-2020	Variabel bebas: <i>-Current Ratio -Debt to Equity Ratio</i>		<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Neraca Peradaban Vol. 2 No.2 ISSN: 2775-4294
11	Ashok Kumar Panigrahi, Kushal Vachhani (2021) <i>Financial Analysis by Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA)- a Comparative Study of HUL and ITC</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>-Total Asset Turnover -Equity Multiplier</i>	<i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>	<i>Journal of Management Research and Analysis</i>
12	Dariusz Kusz, et al (2023). <i>Determinants of Return On Equity (ROE) of Biogas Plants Operating in Poland</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>	Energies 2023
13	Stephanie M. Weidman, et al (2019) <i>Determinants of Return On</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>-Total Asset Turnover -Equity Multiplier</i>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap	<i>Managerial Finance</i> Vol. 45 No. 3

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Return On Equity in USA, German and Japanese Manufacturing Firms</i>	Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>			
14	Bilgehan Tekin (2022). <i>What are the Internal Determinants of Return On Assets and Equity of the Energy Sector in Turkey?</i>	Variabel bebas: <i>-Debt to Equity Ratio</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>-Quick Ratio -Receivable Turnover -Inventory Turnover -Firm size</i> Variabel terikat: <i>Return On Asset</i>	<i>Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Firm Size</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>	<i>Financial Internet Quarterly</i> Vol. 18 No. 3 University of Information Technology and Management in Rzeszow
15	Febri Endang Romadhon (2023). <i>Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Profitabilitas</i>	Variabel bebas: <i>-Net Profit Margin -Current Ratio</i> Variabel terikat: <i>-Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Gross Profit Margin</i>	<i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> .	Equivalent: <i>Journal of Economic, Accounting, and Management</i> Vol. 1 No. 1
16	Astried Putri Nawang Sari, Francisca Sestri Goestjahjanti (2023). <i>Pengaruh dan NPM terhadap ROE PT. Mustika Ratu Tbk</i>	Variabel bebas: <i>-Net Profit Margin -Current Ratio</i> Variabel terikat: <i>-Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Net Profit Margin dan Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>	Jurnal Mentari: <i>Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi</i> Vol.1 No.2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Nishat Rumaly (2023) <i>Unlocking Profitability: Exploring the Impact of Bank-Specific and Macroeconomic Determinants on Return On Equity in Commercial Banking Sector of Bangladesh</i>	Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Earning Per Share, Capital Adequacy Ratio, Operating Ratio</i>	<i>Earning Per Share & Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On equity</i>	<i>International Journal of Economics and Financial Issues</i> Vol. 13 No. 6
18	Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	Variabel bebas: <i>-Current Ratio -Debt to Equity Ratio</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>	<i>Indonesian Journal of Economics and Management</i>
19	Adji Widodo, et al (2022) Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT. Kalbe Farma	Variabel bebas: <i>-Current Ratio -Debt to Equity Ratio</i> Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity</i>	JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 5 No. 4
20	Maiyaliza (2022). Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel bebas: <i>-Current Ratio -Debt to Equity Ratio</i>	Variabel bebas: <i>Net Profit Margin</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.4 No. 1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Subsektor Batu Bara	Variabel terikat: <i>Return On Equity</i>		berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity</i>	

2.2 Kerangka Pemikiran

Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Laba menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan suatu perusahaan. Tidak hanya sebagai hasil akhir dari aktivitas bisnis, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menganalisis laporan keuangan. Dari laporan keuangan, menganalisis rasio bisa dilakukan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan (Dwiningtyas, Karamoy, & Afandi, 2022).

Return On Equity menjadi indikator kinerja keuangan yang penting untuk suatu perusahaan (Wairisal, 2024). Perusahaan dengan tingkat *Return On Equity* yang kecil dan cenderung turun melambangkan perusahaan belum efektif dalam pengelolaan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Wairisal, 2024). *Return On Equity* diukur dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Diantara faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *Return On Equity* yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Net Profit Margin yaitu ukuran perbandingan antara keuntungan bersih (setelah pajak) dengan penjualan. *Net Profit Margin* diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* yang semakin besar memberitahukan bahwa perusahaan sudah baik mengenai efisiensi pada

semua bagian di dalam perusahaan, mencakup bagian pemasaran, produksi, keuangan, serta personalia (Sudana, 2015).

Ketika *Net Profit Margin* meningkat, perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan hal ini berarti lebih banyak laba yang tersedia untuk pemegang saham setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak, pada akhirnya *Return On Equity* juga meningkat. Ketika *Net Profit Margin* menurun, artinya laba yang tersedia juga lebih sedikit dan pada akhirnya berdampak pada penurunan *Return On Equity* (Supian & Novia, 2023).

Net Profit Margin dapat mempengaruhi keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham dan tercermin dalam rasio *Return On Equity*. Dugaan ini didukung penelitian Hasyim (2022) yang menyebutkan *Net Profit Margin* mempengaruhi *Return On Equity*. Penelitian Ernawati et al.(2023) juga menyebutkan *Net Profit Margin* mempengaruhi *Return On Equity*.

Current Ratio yaitu rasio yang mengkomparasi harta lancar dengan kewajiban jangka pendek (Sudana, 2015). Apabila *Current Ratio* menunjukkan nilai yang rendah, artinya perusahaan kekurangan modal untuk dapat menutupi kewajibannya. Tetapi jika *Current Ratio* menunjukkan nilai yang tinggi hal ini belum tentu menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik, kemungkinan aset lancar tidak dikelola dengan baik (Kasmir, 2019).

Current Ratio juga berperan sebagai alat untuk mengetahui tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan. Jika perusahaan belum mampu memenuhi utang lancarnya maka perusahaan tersebut mengalami krisis

kepercayaan dari kreditor atau pihak-pihak lain yang sudah berkontribusi dalam kelancaran operasionalnya (investor) yang nantinya akan mempengaruhi perolehan laba (Kasmir, 2019).

Current Ratio yang rendah menandakan kinerja perusahaan kurang baik dalam memenuhi utang lancarnya yang nantinya berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh karena perusahaan harus membayar biaya tambahan atas utang tersebut (Nada & Hasanuh, 2021). Penelitian Hasyim (2022) menyebutkan *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*. Penelitian lain yang dilakukan Rois et al. (2021) juga menyatakan *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tentu suatu perusahaan memerlukan dana dan perusahaan memiliki pilihan alternatif pendanaan yang akan digunakan. Diantara pilihan tersebut yaitu pinjaman dari pihak lain (bank) (Kasmir, 2019). Untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan didanai oleh dana yang berasal dari pinjaman atau utang dapat dihitung dengan memanfaatkan rasio *Debt to Equity*. *Debt to Equity* diukur dengan membandingkan kewajiban dengan ekuitas. Suatu perusahaan dengan nilai *Debt to Equity* tinggi memberitahukan bahwa solvabilitas perusahaan tersebut bermasalah (Fitriana, 2024)

Nilai *Debt to Equity* yang tinggi menandakan peningkatan utang dibandingkan dengan modal sendiri dan menyebabkan peningkatan beban kepada pihak kreditor, hal ini tentu akan membuat profitabilitas menjadi kurang baik

(Agustina&Pakpahan, 2021). Tetapi di sisi lain, perusahaan dengan utang sebagai pendanaannya dan dapat mengelola utang tersebut dengan baik maka hal tersebut dapat menjadi peluang untuk peningkatan profitabilitas karena bunga pinjaman dapat tertutupi. Perusahaan dengan nilai rasio *Debt to Equity* yang sangat besar tidaklah menarik untuk ditanamkan modal karena risiko yang besar pula. Sehingga perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan kurang baik (Kasmir, 2019).

Debt to Equity Ratio dapat mempengaruhi *Return On Equity* atau tingkat pengembalian atas modal sendiri. Seperti penelitian Zaharuddin (2021) yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*. Penelitian lain oleh Lutfi (2022) juga menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada kerangka pemikiran sebelumnya, penulis merumuskan hipotesis berikut:

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*